

Media	Tanggal	Halaman
GALAMEDIA	JUMAT, 19 OKTOBER 2018	15

Peminat CPNS

Sambungan dari hlm. 1 klm. 6

Fakta tingginya minat masyarakat untuk menjadi PNS, tergambar dari membludaknya pendaftar seleksi CPNS. Seperti di Kota Bandung, ada 19.169 orang yang mendaftar untuk mengikuti seleksi. Mereka harus bersaing ketat untuk mengisi 790 formasi. Hasil seleksi administrasi sebanyak 14.613 pelamar dinyatakan lulus, sementara yang gagal 4.504 orang. Tinggal 52 orang yang belum selesai verifikasi administrasi.

"Totalnya ada 19.169 orang yang mendaftar untuk tes CPNS di Kota Bandung, dan yang lulus verifikasi administrasi yakni sekitar 76 persennya. Tapi untuk tahapan verifikasi administrasi masih belum selesai," ungkap Kepala Badan Kepegawaian Daerah (BKD) Kota Bandung, Yayan A. Brilyana di Balai Kota Bandung, Jln. Wastukencana, Kota Bandung.

Menurutnya, tahapan seleksi administrasi telah dilaksanakan sejak tanggal 26 September lalu, dan akan berakhir pada tanggal 19 Oktober. Sehingga data tersebut dapat berubah sehubungan proses verifikasi belum selesai.

Dikatakannya sejumlah faktor yang menyebabkan gagal dalam proses verifikasi administrasi, seperti kualifikasi pendidikan yang tidak sesuai, ijazah/transkrip hasil *upload* tidak lengkap atau terpolong dan surat tanda registrasi (STR) tidak dilampirkan sebagai syarat bagi tenaga kesehatan.

"Bagi peserta yang tidak lulus seleksi administrasi, untuk memaklumi bahwa seleksi CPNS harus berdasarkan syarat kualifikasi pendidikan yang telah diusulkan dan ditetapkan oleh Kemenpan RB, sehingga Pemkot Bandung tidak boleh bertentangan dengan syarat kualifikasi yang telah ditetapkan," tuturnya.

Disinggung terkait adanya persoalan teknis ketika pendaftaran online, lanjutnya, hal tersebut tidak menjadi faktor dalam gagalnya peserta seleksi tes CPNS. Terlebih setelah diterapkannya kebijakan perpanjangan waktu pendaftaran bagi para pelamar.

"Setelah dilakukan perpanjangan masa pendaftaran, pihak Badan Kepegawaian Nasional (BKN) telah melakukan perbaikan, baik *server* maupun aplikasi. Sehingga proses pendaftaran dan verifikasi berjalan relatif lancar, serta tidak ada hambatan-hambatan yang signifikan," jelasnya.

Diakuinya, persoalan teknis terjadi pada masa pendaftaran, sempat mengakibatkan para calon pelamar kesulitan mengakses web SSCN pada proses registrasi dan pelamaran. Namun pihaknya memastikan dengan adanya perbaikan sistem SSCN dan kebijakan perpanjangan waktu pendaftaran maka tidak ada masalah terkait hal teknis.

Pihaknya mengimbau peserta yang lulus seleksi administrasi, untuk mengikuti setiap tahapan tes dengan cermat. Terutama membawa persyaratan yang diperlukan, serta menaati tata

tertib yang berlaku saat tes CPNS.

"Resminya, hasil seleksi administrasi akan diumumkan pada tanggal 21 Oktober 2018, melalui web www.bandung.go.id, web [BKPP bkpp.bandung.go.id](http://BKPP.bkpp.bandung.go.id), serta media massa," tambahnya.

Tidak terisi

Ternyata di balik membludaknya peserta seleksi CPNS, di Kota Cimahi malah ada tiga formasi yang masih kosong, hingga pendaftaran ditutup pada 15 Oktober lalu. Padahal, Kementerian Pendayagunaan Aparatur Sipil Negara dan Reformasi Birokrasi (Kemenpan-RB), telah menyiapkan 240 kuota CPNS untuk pelamar di Kota Cimahi.

"Kami membuka empat formasi untuk dokter spesialis. Dua ada yang mendaftar, dua lagi tidak ada pendaftar, jadi hangus," terang Kepala Badan Pengelolaan Kepegawaian dan Sumber Daya Manusia Daerah (BPKSDMD) Kota Cimahi, Harjono saat ditemui di Pemkot Cimahi Jln. Hardjakusumah.

Satu lagi yang tak terisi adalah formasi khusus penyandang disabilitas. Dari dua formasi yang disediakan, hanya satu orang yang mendaftar dan memenuhi syarat. Berdasarkan hasil konsultasi dengan Badan Kepegawaian Negara (BKN), satu formasi itu akan diisi pelamar dari jalur umum.

"Satu tidak ada peminatnya. Kami sudah konsultasi ke BKN nanti kekosongan itu diisi dari jalur umum," tegas Harjono.

Sementara itu, hingga pendaftaran ditutup, jumlah CPNS yang mendaftar di Kota Cimahi mencapai 3.200 orang. Dari total jumlah tersebut, sekitar 300 pelamar diindikasikan tidak memenuhi syarat (TMS) administrasi.

Terkait hal tersebut, Harjono mengaku masih akan dilakukan verifikasi ulang untuk memastikan terpenuhi atau tidaknya persyaratan.

Berdasarkan validasi sementara yang dilakukan, rata-rata pelamar yang gugur bermasalah pada ijazah yang tidak linier dengan yang disyaratkan dalam formasi.

"Misalnya yang usianya lewat (35 tahun), ijazah melamar untuk guru SD ijazahnya bukan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD). Atau dilihat dari akreditasi kampus juga sangat berpengaruh," jelas Harjono.

Kemudian, hasil keseluruhan pendaftar CPNS Kota Cimahi akan dirapatkan oleh Panitia Seleksi Daerah (Panselda) Kota Cimahi untuk memutuskan berapa yang memenuhi syarat dan yang tidak memenuhi syarat.

"Setelah tanggal 19 Oktober, kita sortiran ke BKN. Nanti oleh BKN akan diverifikasi," ujar Harjono.

Setelah itu, seluruh daerah yang mengadakan penerimaan CPNS akan dikumpulkan oleh BKN untuk menentukan jadwal dan lokasi pelaksanaan seleksi, Senin (22/10).

"Setelah dijadwal baru diumumkan ke peserta lulus administrasi atau tidak, memenuhi syarat atau tidak. Nanti yang memenuhi syarat boleh melanjutkan ke tes berikutnya," tukasnya. (B.110/r10)**